

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Koperasi sudah dikenal sejak lama oleh masyarakat Indonesia. Badan usaha yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan atas asas kekeluargaan ini juga telah cukup banyak membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan pembangunan nasional. Sejak pertama kali diperkenalkan kepada masyarakat Indonesia, badan usaha koperasi telah mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan ekonominya melalui kegiatan-kegiatan usaha koperasi. Prinsip usaha dan karakter koperasi yang berbeda dengan badan usaha lainnya membuat badan usaha ini disenangi oleh masyarakat Indonesia yang melaksanakan seluruh kegiatan perekonomiannya berdasarkan sistem ekonomi kerakyatan. Sistem ekonomi kerakyatan yang ada di Indonesia ini memang secara umum sangat cocok dengan badan usaha yang berbentuk koperasi. Keduanya sama-sama menganut asas kekeluargaan dan mengedepankan prinsip gotong-royong.

Koperasi sendiri di Indonesia pertama kali diperkenalkan oleh R. Aria Wiriadmadja di Purwokerto, Jawa Tengah pada tahun 1896. Dia mendirikan koperasi kredit dengan tujuan membantu rakyatnya yang terjerat hutang dengan rentenir. Koperasi tersebut lalu berkembang pesat

dan akhirnya ditiru oleh Boedi Utomo. Pada perkembangan selanjutnya, wakil Presiden Republik Indonesia yang pertama, Moh. Hatta menjadi salah satu tokoh nasional yang dengan gigih mendukung kehadiran koperasi di Indonesia. Hal inilah yang menjadikannya sebagai Bapak Koperasi Indonesia.²

Salah satu contoh jenis koperasi adalah Koperasi Serba Usaha Mina Harapan yang terletak di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung koperasi ini termasuk lembaga yang memiliki fungsi sebagai pemberi pinjaman modal bagi para anggota dan calon anggotanya. Guna untuk mengembangkan usahanya terutama pada UMKM. Koperasi Serba Usaha Mina Harapan ini awalnya dikembangkan oleh kelompok pembudidaya ikan lele “Mina Harapan” dalam mengembangkan usahanya adalah dengan mendirikan Koperasi Serba Usaha (KSU) “Mina Harapan”, dengan harapan adanya koperasi ini akan ada modal yang masuk dari para calon anggota yang nantinya dapat dipakai dengan cara simpan pinjam sebagai tambahan modal cepat dan mudah. Selain itu, pengurus dengan didukung anggota mengadakan kegiatan arisan sistem gugur, ternyata usaha ini didukung oleh masyarakat sekitar sehingga dapat mengumpulkan modal dari arisan itu sebesar Rp. 72.000.000,.

² Bambang Supriyanto, 2007, *Kritik Terhadap Koperasi (Serta Solusinya) Sebagai Media Pendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*, Britannica Concise Encyclopedia, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 4 Nomor 2, hlm. 16-17

Di bawah pembinaan Dinas Koperasi dan UKM, Koperasi Serba Usaha (KSU) “Mina Harapan” telah berbadan hukum sejak 31 Agustus 2006 Nomor 188.2/158/BH/304/VIII/2006. Dalam perkembangannya sampai saat ini koperasi telah menyewa tanah selama 10 tahun yang dipergunakan untuk Kantor Koperasi dan Sekretariat Kelompok Pembudidaya Ikan “Mina Harapan” (mulai tahun 2008 sampai dengan 2017). Pada tahun 2009 telah dapat membeli tanah seluas 29 are dengan kisaran harga lebih kurang 90 juta rupiah yang direncanakan untuk tempat produksi pakan dan toko saprokan. Koperasi Serba Usaha Mina Harapan ini awalnya diketuai oleh Bapak Ali Sofian yang kemudian digantikan oleh Bapak Nur Sidik hingga saat ini. Koperasi Serba Usaha Mina Harapan ini terletak di tengah-tengah Desa Sanggrahan sehingga sangat strategis dijangkau oleh masyarakat. Kondisi koperasi ini sudah bagus, bersih, dan rapi. Tempat koperasi ini juga berdekatan dengan rumah warga.

Dalam meningkatkan perekonomian, pemerintah membutuhkan peran UKM. Diharapkan melalui pinjaman modal tersebut, peran usaha kecil dapat meningkatkan perekonomian suatu negara. UMKM merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas kesempatan kerja dan memberikan berbagai macam jasa ekonomi kepada masyarakat, serta dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan dalam mencapai stabilitas nasional. Dalam proses mendukung keberlangsungan pengembangan usaha kecil dan menengah, pemerintah dan semua pihak

yang dapat memberikan bantuan harus memberikan solusi atas permasalahan terutama dari kebutuhan permodalan. Alasan penulis mengangkat judul ini adalah karena, penulis ingin banyak orang tau tentang pentingnya koperasi dalam mengembangkan usaha masyarakat melalui pinjaman modal serta penyuluhan agar masyarakat dapat meningkatkan pendapatan melalui usaha-usaha mereka. Sehingga penulis mengangkat judul **“Peran Koperasi Seba Usaha (KSU) Mina Harapan Dalam Memberikan Pinjaman Modal Untuk Mengembangkan UMKM Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Peran Koperasi Serba Usaha Mina Harapan Dalam Pengembangan UMKM Desa Sanggrahan?
2. Bagaimana Dampak Dari Adanya Koperasi Serba Usaha Mina Harapan Bagi Masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis peran Koperasi Serba Usaha Mina Harapan dalam pengembangan UMKM Desa Sanggrahan.
2. Untuk menganalisis dampak dari adanya Koperasi Serba Usaha Mina Harapan bagi masyarakat.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan judul yang diangkat dalam penelitian, dikemukakan beberapa identifikasi penelitian dan batasan masalah yang ditemukan oleh peneliti, yaitu:

1. Lembaga dalam hal ini adalah Koperasi Serba Usaha yang berperan dalam mengembangkan UMKM di Desa.
2. Lembaga Koperasi Serba Usaha Mina Harapan ini berperan memberikan pinjaman modal dan penyuluhan terhadap UMKM di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu
3. Lembaga Koperasi Serba Usaha Mina Harapan ini berdampak bagi masyarakat.

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang terdapat didalamnya sehingga dapat ditarik judul Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) Dalam Memberikan Pinjaman Modal Untuk Mengembangkan UMKM Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan secara teoritis dapat memberikan manfaat mengenai ilmu kewirausahaan, koperasi dan UMKM, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran Koperasi Serba Usaha dalam mengembangkan UMKM dan kendala yang dihadapi sebagai bahan perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Mahasiswa

Manfaat adanya penelitian untuk Mahasiswa ini adalah supaya mahasiswa bisa melihat peran Koperasi Serba Usaha Mina Harapan dalam memberikan modal yang digunakan untuk Mengembangkan UMKM di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu.

b. Manfaat bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan penelitian ini penulis berharap supaya bisa dijadikan suatu informasi, dan referensi yang suatu saat bisa dijadikan sebagai penelitian maupun topik-topik yang bisa dijadikan acuan dalam perkuliahan.

c. Manfaat bagi Lembaga

Manfaat bagi lembaga adalah sebagai tempat untuk mendekatkan hubungan yang baik antara lembaga terhadap IAIN Tulungagung, manfaat selanjutnya adalah bisa dijadikan sebagai

sarana promosi untuk para konsumen maupun para UMKM untuk bisa melakukan kerjasama dengan pihak koperasi.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Peran

Peran adalah pola perilaku normatif yang diharapkan pada kedudukan (status) tertentu.³ Goss, Mason dan McEachern mendefinisikan peran sebagai harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu.⁴ Sedangkan menurut Laurence Ross, peran adalah status dan dinamisasi dari status ataupun penggunaan dari hak dan kewajiban ataupun bisa juga disebut sebagai status subyektif.⁵

b. Koperasi Serba Usaha

Koperasi Serba Usaha atau koperasi multifungsi adalah koperasi yang menyelenggarakan berbagai macam jenis usaha untuk melengkapi kebutuhan anggota dan warga. Rudianto mengemukakan: “*Koperasi Serba Usaha atau koperasi multifungsi adalah koperasi yang mempunyai banyak lini usaha*”.⁶

³ Amin Nurdin dan Ahmad Abrori, *Mengerti Sosiologi: Pengantar Untuk Memahami Konsep-konsep Dasar*, (Jakarta: UIN Press, 2006), Hlm. 47.

⁴ Paulus Wirutomo, *Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali, 1981), Hlm. 99.

⁵ Phill Astrid S. Susanto, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, (Bandung: Binacipta, 1979), Hlm. 94.

⁶ Rudianto, *Akuntansi Koperasi : Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2006), Hlm.118.

c. Pinjaman Modal

Menurut Syafi'i Antonio, pinjaman adalah penyediaan aset untuk orang lain yang dapat menerbitkan faktur atau meminta faktur pinjaman tanpa pengembalian apapun.⁷

d. Penyuluhan

Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Hakekatnya penyuluhan merupakan suatu kegiatan nonformal dalam rangka mengubah masyarakat menuju keadaan yang lebih baik seperti yang dicita-citakan.⁸

e. UMKM

Pengertian UMKM sendiri termasuk baru dalam kegiatan usaha atau kegiatan. UMKM bergerak di bidang perdagangan yang dalam hal ini menyangkut kegiatan atau kegiatan kewirausahaan. UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh perseorangan atau badan usaha, dalam hal ini UMKM dimasukkan juga sebagai

⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Kepraktik*, (Jakarta : Gema Insane, 2001), Hlm. 119.

⁸ Notoatmodjo S, *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), Hlm.,67

standar usaha skala kecil atau mikro. Ketentuan tentang UMKM sudah dibahas dalam UU Nomor 20 Tahun 2008.⁹

f. Pengembangan UMKM

Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing UMKM.¹⁰

2. Definisi Operasional

Menurut Utama definisi operasional yaitu pemberian atau penetapan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan atau operasi yang dibutuhkan untuk mengukur, mengkategorisasi, atau memanipulasi variabel. Definisi operasional mengatakan pada pembaca laporan penelitian apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau pengujian hipotesis.¹¹ Menurut Sugiyono definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional

⁹ Abdul Ghofur Anshori, *Perjanjian Islam Dalam Indonesia, Konsep Gegulasi Dan Implementasi*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2010), Hlm. 16-18.

¹⁰ A. Hutami Adhiningsih, *Strategi Pengembangan UMKM Pedesaan Menuju Enterpreneurs Village Pada Pasar Global*, (Jakarta: Universitas Esa Unggul, 2017), Hlm.,6

¹¹ Rahmawati, *Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing???(Panduan Bagi Peneliti Pemula)*, (Samarinda: Mulawarman University PRESS, 2022), Hlm.,4

variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian.¹²

Maksud dari judul penelitian "Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) Mina Harapan dalam Memberikan Pinjaman Modal Untuk Mengembangkan UMKM Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu" adalah untuk mempelajari secara detail bagaimana peran koperasi tersebut dalam mengembangkan UMKM yang ada di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam bab-bab yang akan dipelajari secara sistematis, konsep penulisan skripsi dimasukkan. Untuk memudahkan penyusunan skripsi ini maka telah dilakukan penelitian yang sistematis, maka perlu disusun suatu sistem penulisan. Berdasarkan topik yang dikemukakan oleh peneliti, maka dirangkum beberapa bab berikut ini:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi terdapat suatu topik Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah, Manfaat Penelitian, serta Penegasan Istilah.

2. BAB II LANDASAN TEORI

¹² *Ibid*,...Hlm.,5

Pada bab ini terdapat landasan teori yang dijadikan sebagai landasan penelitian, dan penelitian terdahulu yang dapat menjadi patokan penelitian yang akan datang.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, dan sumber data yang digunakan oleh peneliti.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis mendeskripsikan hasil penelitian yang relevan dan membahas tentang gambaran objek penelitian yang terdapat pada data hasil penelitian.

5. BAB V HASIL PEMBAHASAN

Hasil pembahasan ini didalamnya terdapat uraian hasil pembahasan data penelitian dan analisis data

6. BAB VI PENUTUP

Dalam bab penutup ini terdapat kesimpulan, saran, serta dibagian akhir terdapat daftar rujukan.